



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

PT BANK CHINATRUST INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006**

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN -----	1	INDEPENDENT AUDITOR'S ----- REPORT
NERACA 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 -----	2 - 3	BALANCE SHEETS ----- 31 DECEMBER 2007 AND 2006
LAPORAN LABA RUGI TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 -----	4	STATEMENTS OF INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 ----- AND 2006
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 -----	5	STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 ----- AND 2006
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 -----	6 - 7	STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 ----- AND 2006
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 -----	8 - 38	NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 ----- AND 2006



Siddharta Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants
33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.07 - 3920 - 08/IV.22.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Chinatrust Indonesia:

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Chinatrust Indonesia tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Siddharta & Widjaja

Dra. Tohana Widjaja

Izin Akuntan Publik-No. 98.I.0194/Public Accountant License No. 98.I.0194

Jakarta, 22 April 2008

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.07 - 3920 - 08/IV.22.001

The Shareholders,
The Board of Commissioners and Directors
PT Bank Chinatrust Indonesia:

We have audited the balance sheets of PT Bank Chinatrust Indonesia ("the Bank") as of 31 December 2007 and 2006, and the related statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Chinatrust Indonesia as of 31 December 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NERACA
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

AKTIVA	Catatan/ Notes	2007	2006	ASSETS
Kas	2a	19.460	19.830	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,3	136.126	130.965	Demand deposits at Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	2a,2c,4,22	29.937	53.825	Demand deposits at other banks
Penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain	2l,4	(299)	(474)	Allowance for uncollectible demand deposits at other banks
Penempatan pada bank-bank lain	2f,5	-	74.997	Placements with other banks
Penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain	2l,5	-	(550)	Allowance for uncollectible placements with other banks
Surat-surat berharga	2g,6	964.702	528.143	Marketable securities
Kredit yang diberikan	2c,2h,7,22	3.094.913	3.022.975	Loans receivable
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	2l,7	(109.301)	(90.963)	Allowance for uncollectible loans receivable
Tagihan derivatif	2c,2j,8,22	26.854	33.601	Derivative receivables
Penyisihan penghapusan tagihan derivatif	2l,8	(269)	(336)	Allowance for uncollectible derivative receivables
Tagihan akseptasi	2k,9	210.286	173.683	Acceptance receivables
Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	2l,9	(1.976)	(1.943)	Allowance for uncollectible acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	13	16.684	-	Prepaid tax
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2o,13	12.400	14.836	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap, harga perolehan	2m	46.706	28.790	Fixed assets, at cost
Akumulasi penyusutan		(21.867)	(19.281)	Accumulated depreciation
Aktiva lain-lain		30.001	30.353	Other assets
JUMLAH AKTIVA		4.454.357	3.998.451	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NERACA (Lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
BALANCE SHEETS (Continued)
31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera		82	3.361	<i>Liabilities payable on demand</i>
Simpanan dari nasabah bukan bank	2c,10,22	2.322.621	2.532.658	<i>Deposits from non-bank customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	2c,11,22	690.010	279.122	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	2c,2j,8,22	9.429	11.786	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	2k,12	210.286	173.683	<i>Acceptance payables</i>
Hutang pajak	13	3.798	21.134	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	14	106.523	16.530	<i>Borrowings</i>
Taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	2l,15	3.408	6.802	<i>Estimated losses from off-balance sheet transactions</i>
Beban masih harus dibayar		20.869	22.543	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban lain-lain	2n	<u>27.222</u>	<u>15.949</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>3.394.248</u>	<u>3.083.568</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 juta per saham Modal dasar - 2.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500 saham	16	150.000	150.000	<i>Share capital - par value per share of Rp 100 million Authorized capital - 2,000 shares Fully issued and paid-up capital - 1,500 shares</i>
Saldo laba		<u>910.109</u>	<u>764.883</u>	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>1.060.109</u>	<u>914.883</u>	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>4.454.357</u>	<u>3.998.451</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*See Notes to the Financial Statements which form an integral
part of these financial statements.*

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2007	2006	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga				Interest Income
Bunga	2c,2d,17,22	378.006	455.515	Interest
Provisi dan komisi		6.820	2.438	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga		<u>384.826</u>	<u>457.953</u>	Total interest income
Beban bunga	2c,2d,18,22	<u>(150.375)</u>	<u>(190.013)</u>	Interest expenses
Pendapatan bunga, bersih		<u>234.451</u>	<u>267.940</u>	Interest income, net
Pendapatan (beban) operasional lainnya				Other operating income (expenses)
Provisi dan komisi lainnya	2e,19	76.228	86.855	Other fees and commissions
Laba selisih kurs, bersih	2b	27.083	67.896	Gain on foreign exchange, net
Penyisihan penghapusan aktiva	2l	(16.564)	(14.935)	Allowance for uncollectible assets
Pemulihan (penambahan) taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	2l	3.774	(3.279)	Reversal (addition) of estimated losses from off-balance sheet transactions
Beban umum dan administrasi	2c,20,22	(87.021)	(91.573)	General and administrative expenses
Beban karyawan	2n	(44.412)	(33.366)	Personnel expenses
Keuntungan bersih atas penjualan efek yang diperdagangkan		15.326	-	Net gain on sale of trading marketable securities
Beban lain-lain, bersih		<u>(664)</u>	<u>(708)</u>	Other expenses, net
(Beban) pendapatan operasional lainnya - bersih		<u>(26.250)</u>	<u>10.890</u>	Other operating (expenses) income - net
LABA OPERASIONAL BERSIH		208.201	278.830	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON - OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan/ penjualan aktiva tetap	2m	938	(154)	Gain (loss) on disposal/sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(965)</u>	<u>824</u>	Others - net
(BEBAN) PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - BERSIH		<u>(27)</u>	<u>670</u>	NON-OPERATING (EXPENSES) INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK		208.174	279.500	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2o,13	<u>(62.948)</u>	<u>(76.026)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		<u>145.226</u>	<u>203.474</u>	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity</u>	
Saldo per 31 Desember 2005	150.000	561.409	711.409	<i>Balance as of 31 December 2005</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	203.474	203.474	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2006	150.000	764.883	914.883	<i>Balance as of 31 December 2006</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	145.226	145.226	<i>Net income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2007	<u>150.000</u>	<u>910.109</u>	<u>1.060.109</u>	<i>Balance as of 31 December 2007</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak	208.174	279.500	Income before tax
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak ke kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile income before tax to net cash (used in) provided by operating activities:
Penyisihan penghapusan aktiva	16.564	14.935	Allowance for uncollectible assets
Rugi (laba) selisih kurs atas penyisihan penghapusan aktiva serta taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	1.825	(4.342)	Loss (gain) on foreign exchange from allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions
Penyusutan aktiva tetap	4.499	2.890	Depreciation of fixed assets
(Keuntungan) kerugian atas pelepasan/penjualan aktiva tetap	(938)	154	(Gain) loss on disposal/sale of fixed assets
(Pemulihan) penambahan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	(3.774)	3.279	(Reversal) addition of estimated losses from off-balance sheet transactions
Pendapatan bunga	(384.826)	(457.953)	Interest income
Beban bunga	150.375	190.013	Interest expense
Beban imbalan pasca-kerja	4.175	1.200	Post-employment benefit expenses
Perubahan pada aktiva dan kewajiban:			Changes in assets and liabilities:
Penempatan pada bank-bank lain	74.997	(36.510)	Placements with other banks
Surat-surat berharga yang diperdagangkan	(685.971)	-	Trading marketable securities
Kredit yang diberikan	(72.025)	43.830	Loans receivable
Tagihan derivatif	6.747	52.627	Derivative receivables
Aktiva lain-lain	(4.788)	67.680	Other assets
Kewajiban segera	(3.279)	3.309	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah bukan bank	(210.037)	296.005	Deposits from non-bank customers
Simpanan dari bank-bank lain	410.888	(188.479)	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	(2.357)	(16.165)	Derivative payables
Hutang pajak	(10.713)	12.587	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	417	(6.709)	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	8.196	(117)	Other liabilities
Penerimaan bunga	389.623	456.571	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(152.466)	(190.278)	Payments of interest
Pembayaran imbalan pasca-kerja	(1.098)	(141)	Payments of post-employment benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(83.819)	(86.144)	Payments of income tax
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(339.611)	437.742	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan bersih surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo	249.412	(478.508)	Net changes of held-to-maturity marketable securities
Perolehan aktiva tetap	(20.720)	(2.686)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	1.829	550	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	230.521	(480.644)	Net cash provided by (used in) investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan bersih pinjaman yang diterima	89.993	11.389	<i>Net changes of borrowings</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19.097)	(31.513)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	204.620	236.133	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	185.523	204.620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	19.460	19.830	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	136.126	130.965	<i>Demand deposits at Bank Indonesia</i>
Giro pada bank-bank lain	29.937	53.825	<i>Demand deposits at other banks</i>
Jumlah	<u>185.523</u>	<u>204.620</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

- a. PT Bank Chinatrust Indonesia ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia dengan akta notaris Hendra Karyadi, SH No. 32 tanggal 21 Juli 1995 dengan nama "PT Bank Chinatrust Tamara". Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9521 HT.01.01.Th.96 tanggal 15 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3871 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 1997. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Hendra Karyadi, SH No. 15 tanggal 9 Nopember 2000, pemegang saham memutuskan untuk mengubah nama Bank dari PT Bank Chinatrust Tamara menjadi PT Bank Chinatrust Indonesia. Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-1608.HT.01.04.Th.2001 tanggal 6 Maret 2001, dan diumumkan dalam Tambahan No. 4486 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Hendra Karyadi, SH, No. 24 tanggal 21 Juli 2005 sehubungan dengan perubahan menyeluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-23991 HT.01.04.TH.2005 tanggal 30 Agustus 2005.

- b. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak dibidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- c. Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Wisma Tamara lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta dan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Mei 1997. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.160/KMK.017/1997 tanggal 4 April 1997. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki 2 cabang utama dan 4 kantor cabang pembantu.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

- a. *PT Bank Chinatrust Indonesia (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia by deed of notary public Hendra Karyadi, SH No. 32 dated 21 July 1995 under the name of "PT Bank Chinatrust Tamara". The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9521 HT.01.01.Th.96 dated 15 October 1996 and published in Supplement No. 3871 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 5 September 1997. Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as notarized in deed of notary public Hendra Karyadi, SH No. 15 dated 9 November 2000, the shareholders resolved to change the Bank's name from PT Bank Chinatrust Tamara to PT Bank Chinatrust Indonesia. The amended deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1608.HT.01.04.Th.2001 dated 6 March 2001, and published in Supplement No. 4486 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated 10 July 2001.*

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Hendra Karyadi, SH No. 24 dated 21 July 2005 in relation to the comprehensive amendment of Articles of Association in accordance with the Limited Liability Company Law. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. C-23991 HT.01.04.TH.2005 dated 30 August 2005.

- b. *In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates as a commercial bank. It engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*
- c. *The Bank is domiciled in Jakarta with its head office located at the 16th Floor, Wisma Tamara, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta and started its commercial operations in May 1997. The Bank obtained its license to operate as a commercial bank through the Decision Letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 160/KMK.017/1997 dated 4 April 1997. As of 31 December 2007 and 2006, the Bank had 2 main branches and 4 sub-branches.*

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007
Presiden Komisaris	Jeffrey Koo
Komisaris Independen	Andreas Andhika Bunanta
Komisaris	William Hon
	James Chen
	Inghie Kwik
Presiden Direktur	Peter Liu
Direktur Kepatuhan	Tantina Repi
Direktur	Oscar Hsu
	Andre Lo
	Liliana Tanadi

- e. Bank mempekerjakan 278 dan 284 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.
- f. Bank, melalui pemegang saham utamanya, Chinatrust Commercial Bank, Taiwan, merupakan bagian dari Grup Chinatrust.
- g. Laporan keuangan Bank diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 22 April 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk pendapatan bunga atas kredit yang digolongkan sebagai *non-performing* dan aktiva produktif lainnya yang diakui pada saat kas diterima (Catatan 2d). Bank juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

- d. *The composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2007 and 2006 was as follows:*

	2006		
Jeffrey Koo			<i>President Commissioner</i>
-			<i>Independent Commissioner</i>
William Hon			<i>Commissioners</i>
James Chen			
Zairyanto Poedjiaty			
Inghie Kwik			
Steve Chou			
Peter Liu			<i>President Director</i>
Tantina Repi			<i>Compliance Director</i>
Oscar Hsu			<i>Directors</i>
Andre Lo			

- e. *The Bank employed 278 and 284 permanent employees as of 31 December 2007 and 2006, respectively.*
- f. *The Bank, through its majority shareholder, Chinatrust Commercial Bank, Taiwan, is ultimately part of the Chinatrust Group.*
- g. *The Bank's financial statements were completed by the management on 22 April 2008.*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to accounting principles generally accepted in Indonesia. The significant accounting policies, consistently applied in the preparation of the financial statements for the years ended 31 December 2007 and 2006, were as follows:

a. Basis for preparation of financial statements

The Bank's financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, except for interest income on non-performing loans and other productive assets which are recognized on a cash basis (Note 2d). In addition, the Bank uses the historical cost concept in preparing its financial statements, except otherwise specified.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 31 (2000 Revision), "Accounting for Banking Industry" and Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 (accounting and reporting guidelines for banking industry) prescribed by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain. Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung.

b. Transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 W.I.B.

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2007	2006	Foreign currencies
	Rupiah penuh/ whole Rupiah	Rupiah penuh/ whole Rupiah	
USD 1	9.393,00	9.003,00	USD 1
SGD 1	6.532,90	5.867,89	SGD 1
GBP 1	18.760,64	17.616,19	GBP 1
EUR 1	13.821,80	11.846,25	EUR 1
JPY 1	83,84	75,63	JPY 1
NTD 1	289,60	275,97	NTD 1
HKD 1	1.204,08	1.157,71	HKD 1
AUD 1	8.265,84	7.117,83	AUD 1
CHF 1	8.341,55	7.369,42	CHF 1

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

d. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for preparation of financial statements (Continued)

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, demand deposits at Bank Indonesia and demand deposits at other banks. The statements of cash flows are prepared using the indirect method.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates 16:00 Western Indonesian Time.

The principal rates of exchange used as of 31 December 2007 and 2006 were as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the statement of income for the year.

c. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

d. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on the accrual basis. Discounts and premiums are amortized on a straight-line basis and are reflected as an adjustment to interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

e. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

f. Penempatan pada bank-bank lain

Penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan, dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Interest income and expenses (Continued)

The recognition of interest income on loans and other productive assets is discontinued when they are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and other productive assets is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Loans which their principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as non-performing loans. Non-performing loans include loans classified as substandard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as non-performing.

All cash receipts related to non-performing loans which are classified as doubtful and loss are applied as a reduction to the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the statement of income for the year.

e. Fees and commissions income

Fees and commission income which are directly related to lending activities and/or covers specific period and the amount is significant, are deferred and amortized based on the straight-line method over the terms of the related loans. The outstanding balances of deferred fees and commission income on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income at settlement. Fees and commissions which are not directly related to the specific period are recognized when the transactions occur.

f. Placements with other banks

Placements with other banks are stated at their outstanding balances, less unearned interest income and net of allowance for uncollectible placements with other banks, which is determined based on management's review of the collectibility of each individual placement at year end.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga terdiri dari sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada tanggal neraca. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi, akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun dimana efek-efek tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan nilai pasar.

Laba atau rugi yang direalisasikan dari penjualan efek-efek diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto. Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit, dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan. Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Marketable securities

Marketable securities consist of certificates of Bank Indonesia and Government Bonds.

Marketable securities are classified as one of these categories: held-to-maturity, trading and available-for-sale.

The marketable securities which are classified as trading and available-for-sale are stated at fair value at the balance sheet date. Gains or losses, realized or unrealized, from the difference between the fair value and the acquisition cost of trading marketable securities, are recognized or charged to the statement of income for the year. The differences between the fair value and acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the statement of income for the year when the securities are sold. The fair value is stated based on the market value.

Realized gains or losses from selling of marketable securities are recognized or charged to the statement of income for the year based on specific identification method.

The marketable securities which are classified as held-to-maturity are presented at acquisition cost after amortization of premium or discount. The decline in fair value below the cost (including amortization of premium or discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the statement of income for the year.

h. Loans receivable

Loans receivable are stated at the principal amount outstanding, net of allowance for uncollectible loans receivable. For restructured loans, the gross amount of loans consist of loan principal, interest and other charges which are capitalized into loan principal amount. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Restrukturisasi kredit bermasalah

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aktiva, Bank mencatat aktiva tersebut sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan atas nilai wajar aktiva tersebut setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aktiva tersebut, diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Bank akan mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam tahun yang bersangkutan.

j. Instrumen derivatif

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", yang mensyaratkan bahwa semua instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajarnya. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, PSAK No. 55 mensyaratkan beberapa kriteria tertentu yang harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai dalam laba rugi tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

i. Troubled debt restructuring

The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a receipt of assets, the Bank records those assets at their fair value at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the receivables over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognized as a loss in the year.

In troubled debt restructuring with a modification of terms, the Bank accounts for the effects of the restructuring prospectively and does not change the carrying value of receivables at the time of restructuring unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the recorded receivables balance prior to restructuring, the Bank reduces the receivables balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as a loss in the year.

j. Derivative instruments

Derivative transactions are accounted for in accordance with SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", which requires that all derivative instruments be recognized in the financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, SFAS No. 55 requires certain criteria to be met, including documentation required to have been in the place at the inception of the hedge.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the statement of income for the year. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the income of the current year or in the shareholders' equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit (L/C)* atau nilai realisasi bersih *L/C* yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

l. Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif dan aktiva non-produktif serta taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif.

Aktiva non-produktif merupakan rekening antar kantor dan *suspense account*.

Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva dan transaksi rekening administratif ini dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan.

Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia tentang penilaian kualitas aktiva bank, dengan garis besar pedoman, sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan "lancar".
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan non-produktif dan transaksi rekening administratif:

Penggolongan	Persentase minimum/ Minimum percentage	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the letters of credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the accepting bank.

l. Allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions

The Bank provides an allowance for uncollectible productive assets and non-productive assets and for estimated losses from off-balance sheet transactions.

Non-productive assets represent inter-office and suspense account.

The allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions are established through estimation for such losses. The allowance amount and estimated loss, which management believes to be adequate to absorb possible losses from uncollectible assets and off-balance sheet transactions, are determined based on an evaluation of the collectibility of each individual asset and off-balance sheet transaction with credit risk. The management's evaluation on the collectibility at each individual asset and off-balance sheet transaction is based on a number of subjective factors, including current and anticipated economic conditions/business prospects, financial conditions, payment ability and other relevant factors.

The establishment of allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions applied by the Bank as of 31 December 2007 and 2006 follows the regulations from Bank Indonesia with regard to asset quality of a bank, with general guidelines, as follows:

1. General allowance of a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as "current".
2. Specific allowance for productive and non-productive assets and off-balance sheet transactions:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran
 kerugian dari transaksi rekening
 administratif (Lanjutan)

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif
 dan transaksi rekening administratif yang
 digolongkan dalam perhatian khusus,
 kurang lancar, diragukan dan macet
 dihitung dari jumlah pokok kredit setelah
 dikurangi nilai agunan yang diperkenankan.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan
 aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi
 rekening administratif dicatat dalam periode
 dimana penyesuaian tersebut diketahui atau
 dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini
 termasuk penambahan penyisihan penghapusan
 aktiva dan taksiran kerugian atas transaksi
 rekening administratif, maupun pemulihan
 penyisihan aktiva dan transaksi rekening
 administratif yang telah dihapusbukukan
 sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening
 administratif dihapusbukukan dengan
 mengurangi penyisihan penghapusan aktiva
 produktif yang bersangkutan atau taksiran
 kerugian atas transaksi rekening administratif
 yang bersangkutan, apabila menurut
 manajemen aktiva produktif dan transaksi
 rekening administratif tersebut tidak mungkin
 tertagih lagi.

m. Aktiva tetap

Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan
 dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan
 dihitung dengan menggunakan metode garis
 lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran
 masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai
 berikut:

	Tahun/Years
Bangunan apartemen	20
Perabot, peralatan dan renovasi kantor	4 - 8
Komputer	4
Kendaraan	8

n. Imbalan pasca-kerja

Kewajiban Bank atas imbalan pasca-kerja
 dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah
 kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan
 yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh
 karyawan pada masa kini dan masa lalu,
 dikurangi dengan nilai wajar aktiva bersih dana
 pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris
 independen dengan metode *projected-unit-
 credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (Continued)

l. Allowance for uncollectible assets and
 estimated losses from off-balance sheet
 transactions (Continued)

Specific allowance for productive assets
 and off-balance sheet transactions
 classified as special mention, substandard,
 doubtful and loss was calculated after
 deducting the value of allowable collaterals.

Adjustments to the allowance for uncollectible
 assets and estimated losses from off-balance
 sheet transactions are reported in the period
 such adjustments become known or can be
 reasonably estimated. These adjustments
 include additional allowance for uncollectible
 assets and estimated losses from off-balance
 sheet transactions, and recoveries of assets and
 off-balance sheet transactions previously written
 off.

Productive assets and off-balance sheet
 transactions are written off against the
 respective allowance for uncollectible productive
 assets or estimated losses from off-balance
 sheet transactions, when management believes
 that the collectibility of the principal is unlikely.

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less
 accumulated depreciation. Depreciation is
 computed using the straight-line method based
 on the following estimated useful lives of the
 assets:

	Tahun/Years
Apartment units	20
Office furniture, equipment and improvements	4 - 8
Computers	4
Vehicles	8

n. Post-employment benefits

The Bank's obligation for post-employment
 benefits is calculated at present value of
 estimated future benefits that the employees
 have earned in return for their services in the
 current and prior periods, deducted by the fair
 value of any plan assets. The calculation is
 performed by an independent actuary using the
projected-unit-credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

o. Pajak penghasilan

Bank menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

p. Penggunaan taksiran

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2007
Rupiah	82.586
Valuta asing	53.540
Jumlah	<u>136.126</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank masing-masing sebesar 6,22% dan 6,33% untuk mata uang Rupiah serta 3,16% untuk valuta asing. Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Post-employment benefits (Continued)

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of income on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of income.

o. Income tax

The Bank adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. DEMAND DEPOSITS AT BANK INDONESIA

	2006	
	83.249	Rupiah
	47.716	Foreign currencies
Jumlah	<u>130.965</u>	Total

As of 31 December 2007 and 2006, the minimum reserve requirements of the Bank are 6.22% and 6.33% for Rupiah currency and 3.16% for foreign currency, respectively. The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Minimum Reserve Requirement.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

	<u>2007</u>
Rupiah	2.494
Valuta asing	27.443
Jumlah	29.937
Dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain	(299)
Jumlah, bersih	<u>29.638</u>
Suku bunga rata-rata setahun:	
	<u>2007</u>
Rupiah	0,56%
Valuta asing	4,53%

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan giro pada bank-bank lain yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

5. PENEMPATAN PADA BANK-BANK LAIN

	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>	
Call money	-
Dikurangi penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain	-
Jumlah, bersih	<u>-</u>

Pada tanggal 31 Desember 2006, seluruh saldo penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai lancar.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain.

Suku bunga rata-rata per tahun dan jangka waktu jatuh tempo berdasarkan kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Suku bunga rata-rata setahun:	
Rupiah	-
Valuta asing	-
Jangka waktu jatuh tempo berdasarkan kontrak	-

4. DEMAND DEPOSITS AT OTHER BANKS

	<u>2006</u>	
	2.047	<i>Rupiah</i>
	51.778	<i>Foreign currencies</i>
	53.825	<i>Total</i>
	(474)	<i>Less allowance for uncollectible demand deposits at other banks</i>
	<u>53.351</u>	<i>Total, net</i>
Average interest rates per annum:		
	<u>2006</u>	
	3,14%	<i>Rupiah</i>
	0,10%	<i>Foreign currencies</i>

As of 31 December 2007 and 2006, all outstanding balance of demand deposits at other banks were classified as current.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible demand deposits at other banks is sufficient to cover possible losses on uncollectible demand deposits at other banks.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

	<u>2006</u>	
	74.997	<i>Rupiah</i>
	(550)	<i>Call money</i>
	74.447	<i>Less allowance for uncollectible placements with other banks</i>
	<u>74.447</u>	<i>Total, net</i>

As of 31 December 2006, all outstanding balance of placements with other banks were classified as current.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible placements with other banks provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

Average interest rates per annum and maturity period based on contract were as follows:

	<u>2006</u>	
Average interest rates per annum:		
	10,61%	<i>Rupiah</i>
	4,99%	<i>Foreign currencies</i>
Maturity period based on contract	3 - 90 hari/days	

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERHARGA

Surat-surat berharga berdasarkan jenisnya terdiri dari:

	2007
<u>Rupiah</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo:	
Sertifikat Bank Indonesia – setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi 2007: Rp 1.269 juta dan 2006: Rp 2.627 juta	278.731
Diperdagangkan:	
Obligasi Pemerintah	37.527
Sertifikat Bank Indonesia	648.444
	685.971
Jumlah	964.702

Suku bunga rata-rata setahun:

	2007
<u>Rupiah:</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	8,75%
Obligasi Pemerintah	10,92%

Surat-surat berharga menurut periode jatuh tempo berdasarkan kontrak adalah sebagai berikut:

	2007
Kurang dari 1 bulan	497.640
1 bulan - 3 bulan	429.535
> 5 tahun	37.527
Jumlah	964.702

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai lancar.

6. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities based on type of securities consisted of:

	2006	
<u>Rupiah</u>		
Held-to-maturity:		
Certificates of Bank Indonesia – net of unamortized interest 2007: Rp 1,269 million and 2006: Rp 2,627 million	528.143	
Trading:		
Government Bonds	-	
Certificates of Bank Indonesia	-	
Jumlah	528.143	Total

Average interest rates per annum:

	2006	
<u>Rupiah:</u>		
Certificates of Bank Indonesia	11,78%	
Government Bonds	-	

Marketable securities by maturity period based on contracts were as follows:

	2006	
Kurang dari 1 bulan	528.143	Less than 1 month
1 bulan - 3 months	-	1 month - 3 months
> 5 years	-	> 5 years
Jumlah	528.143	

As of 31 December 2007 and 2006, all outstanding balance of marketable securities were classified as current.

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenisnya:

	2007
<u>Rupiah</u>	
Modal kerja	1.011.103
Investasi	108.924
Konsumsi	279.205
	1.399.232
<u>Valuta asing</u>	
Modal kerja	1.497.874
Investasi	197.807
	1.695.681
Jumlah	3.094.913
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(109.301)
Jumlah, bersih	2.985.612

7. LOANS RECEIVABLE

a. Loans receivable by type of loans:

	2006	
<u>Rupiah</u>		
Working capital	1.043.124	
Investment	150.413	
Consumer	352.396	
	1.545.933	
<u>Foreign currencies</u>		
Working capital	1.303.804	
Investment	173.238	
	1.477.042	
Jumlah	3.022.975	Total
Allowance for uncollectible loans receivable	(90.963)	
Jumlah, net	2.932.012	Total, net

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

7. LOANS RECEIVABLE (Continued)

d. Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

d. Loans receivable based on the remaining period to maturity date:

	2007			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i>	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	1.312.993	1.619.799	2.932.792	Up to 1 year
>1 tahun - 2 tahun	59.640	31.015	90.655	>1 year - 2 years
>2 tahun - 5 tahun	26.599	44.867	71.466	>2 years - 5 years
Jumlah	1.399.232	1.695.681	3.094.913	Total
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(38.975)	(70.326)	(109.301)	Allowance for uncollectible loans receivable
Jumlah, bersih	1.360.257	1.625.355	2.985.612	Total, net
	2006			
	Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign</i> <i>currencies</i>	Jumlah/ Total	
Hingga 1 tahun	1.434.687	1.368.448	2.803.135	Up to 1 year
>1 tahun - 2 tahun	62.603	60.489	123.092	>1 year - 2 years
>2 tahun - 5 tahun	48.643	48.105	96.748	>2 years - 5 years
Jumlah	1.545.933	1.477.042	3.022.975	Total
Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan	(63.387)	(27.576)	(90.963)	Allowance for uncollectible loans receivable
Jumlah, bersih	1.482.546	1.449.466	2.932.012	Total, net

e. Kredit yang diberikan menurut klasifikasi Bank Indonesia:

e. Loans receivable by Bank Indonesia classification:

	2007			
	Jumlah kredit yang diberikan/ Total loans receivable	Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ Allowance for uncollectible loans receivable	Jumlah kredit yang diberikan, bersih/ Total loans receivable, net	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Lancar	1.221.083	(12.211)	1.208.872	Current
Dalam perhatian khusus	148.760	(13.136)	135.624	Special mention
Kurang lancar	384	(384)	-	Substandard
Diragukan	627	(627)	-	Doubtful
Macet	28.378	(12.617)	15.761	Loss
	1.399.232	(38.975)	1.360.257	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
Lancar	1.511.530	(15.115)	1.496.415	Current
Dalam perhatian khusus	92.533	(1.753)	90.780	Special mention
Macet	91.618	(53.458)	38.160	Loss
	1.695.681	(70.326)	1.625.355	
Jumlah	3.094.913	(109.301)	2.985.612	Total

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

7. LOANS RECEIVABLE (Continued)

	2006			
	Jumlah kredit yang diberikan/ Total loans receivable	Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ Allowance for uncollectible loans receivable	Jumlah kredit yang diberikan, bersih/Total loans receivable, net	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Lancar	1.267.185	(12.672)	1.254.513	Current
Dalam perhatian khusus	243.464	(31.431)	212.033	Special mention
Kurang lancar	991	(991)	-	Substandard
Diragukan	2.402	(2.402)	-	Doubtful
Macet	31.891	(15.891)	16.000	Loss
	<u>1.545.933</u>	<u>(63.387)</u>	<u>1.482.546</u>	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
Lancar	1.282.357	(12.823)	1.269.534	Current
Dalam perhatian khusus	162.544	(3.528)	159.016	Special mention
Kurang lancar	11.800	(2.251)	9.549	Substandard
Diragukan	4.105	(1.125)	2.980	Doubtful
Macet	16.236	(7.849)	8.387	Loss
	<u>1.477.042</u>	<u>(27.576)</u>	<u>1.449.466</u>	
Jumlah	<u>3.022.975</u>	<u>(90.963)</u>	<u>2.932.012</u>	Total

f. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank antara lain jaminan perusahaan, giro dan deposito berjangka.

f. Loans receivable are secured by collateral which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry, such as corporate guarantees, demand deposits and time deposits.

g. Pinjaman kepada karyawan Bank ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan pinjaman pribadi lain dengan jangka waktu 1 sampai dengan 20 tahun. Tingkat bunga untuk pinjaman karyawan adalah masing-masing berkisar antara 0% sampai 16,5% per tahun dan 6% sampai 13% per tahun untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

g. Loans to the Bank's employees are intended for acquisition of vehicles, houses and other personal purposes, with maturities period of 1 to 20 years. These loans bear interest rates ranging from 0% to 16.5% per annum and 6% to 13% per annum for the years ended 31 December 2007 and 2006, respectively.

h. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Keikutsertaan bank sebagai anggota dalam kredit sindikasi adalah masing-masing berkisar antara 35,24% sampai dengan 45% dan 8,33% sampai dengan 45% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

h. The syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total participation of the Bank in syndicated loans in which the Bank acts as participant ranged from 35.24% to 45% and 8.33% to 45% for the years ended 31 December 2007 and 2006, respectively.

i. Jumlah kredit *non-performing* dan penyisihan penghapusannya untuk setiap sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

i. Non-performing loans and their related allowance for uncollectible accounts by economic sector were as follows:

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

	2007	
	Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i>	Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i>
Industri	84.620	(50.890)
Perdagangan	20.797	(12.109)
Lain-lain	15.590	(4.087)
	<u>121.007</u>	<u>(67.086)</u>

j. Laporan Bank kepada Bank Indonesia menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 telah memenuhi ketentuan BMPK.

k. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2007	
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	63.387	
(Pemulihan) penambahan	(24.626)	
Penghapusbukuan kredit	(2.299)	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	2.513	
Saldo akhir tahun	<u>38.975</u>	
<u>Valuta asing</u>		
Saldo awal tahun	27.576	
Penambahan (pemulihan)	41.706	
Penghapusbukuan kredit	(618)	
Selisih kurs	1.345	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	317	
Saldo akhir tahun	<u>70.326</u>	
Jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan, akhir tahun	<u>109.301</u>	

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang diberikan yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

i. Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Bank melakukan restrukturisasi kredit dengan modifikasi persyaratan kredit. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah kredit yang direstrukturisasi masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 47.225 juta dan ekuivalen Rp 50.019 juta dengan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 8.539 juta dan ekuivalen Rp 12.722 juta. Atas kredit-kredit yang telah direstrukturisasi ini, Bank tidak memiliki komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

m. Suku bunga rata-rata setahun:

	2007	
Rupiah	15,23%	
Valuta asing	8,12%	

7. LOANS RECEIVABLE (Continued)

	2006		
	Jumlah kredit yang diberikan/ <i>Total loans receivable</i>	Penyisihan penghapusan kredit yang diberikan/ <i>Allowance for uncollectible loans receivable</i>	
	36.993	(15.267)	<i>Manufacturing</i>
	24.778	(9.588)	<i>Trading</i>
	5.654	(5.654)	<i>Others</i>
	<u>67.425</u>	<u>(30.509)</u>	

j. The Bank's reports to Bank Indonesia stated that its Legal Lending Limit (LLL) as of 31 December 2007 and 2006 was in compliance with LLL requirements.

k. The movement of allowance for uncollectible loans receivable were as follows:

	2006		
<u>Rupiah</u>			
Balance, beginning of year	49.464		
(Reversal) addition	16.419		
Loans write-off	(2.496)		
Recovery from loans previously written-off	-		
Balance, end of year	<u>63.387</u>		
<u>Foreign currencies</u>			
Balance, beginning of year	46.582		
Addition (reversal)	(745)		
Loans write-off	(16.384)		
Exchange rate differences	(3.680)		
Recovery from loans previously written-off	1.803		
Balance, end of year	<u>27.576</u>		
Total allowance for uncollectible loans receivable, end of year	<u>90.963</u>		

Management believes that the balance of allowance for uncollectible loans receivable provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible loans receivable.

i. During the years ended 31 December 2007 and 2006, Bank restructured loans through the modification of terms. As of 31 December 2007 and 2006, the restructured loans amounted to equivalent of Rp 47,225 million and equivalent of Rp 50,019 million, respectively, with the respective allowance for uncollectible loans receivable amounted to equivalent of Rp 8,539 million and equivalent of Rp 12,722 million. From the restructured loans, the Bank did not have any commitments to extend additional loans.

m. Average interest rates per annum:

	2006		
Rupiah	18,34%		
Foreign currencies	8,58%		

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Transaksi	2007	
	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables
Kontrak valuta berjangka dengan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.232	2.536
Pihak ketiga	25.622	6.893
	<u>26.854</u>	<u>9.429</u>
Penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(269)	-
Jumlah, bersih	<u>26.585</u>	<u>9.429</u>

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The details of derivative receivables and payables as of 31 December 2007 and 2006 were as follows:

Transaction
Currency forward contracts with:
Related parties
Third parties
Allowance for uncollectible derivative receivables
Total, net

Transaksi	2006	
	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables
Kontrak valuta berjangka dengan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	10.473	920
Pihak ketiga	23.128	10.866
	<u>33.601</u>	<u>11.786</u>
Penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(336)	-
Jumlah, bersih	<u>33.265</u>	<u>11.786</u>

Transaction
Currency forward contracts with:
Related parties
Third parties
Allowance for uncollectible derivative receivables
Total, net

Nilai dan periode kontrak valuta berjangka pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The contract amount and period of currency forward contracts as of 31 December 2007 and 2006 were as follows:

	2007				Currency	
	Mata uang	Nilai kontrak dalam USD/ Contract amount in USD	Rentang waktu periode kontrak/ Range of contract period (hari/days)			
Kontrak pembelian valuta berjangka	USD	73.441.592	6 - 376		USD	Currency forward buying contracts
	Lainnya, ekuivalen USD	120.891.748	5 - 487		Other, equivalent USD	
Kontrak penjualan valuta berjangka	USD	78.542.479	5 - 190		USD	Currency forward selling contracts
	Lainnya, ekuivalen USD	114.892.915	6 - 487		Other, equivalent USD	

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
 (Lanjutan)

8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
 (Continued)

2006					
	Mata uang	Nilai kontrak dalam USD/ Contract amount in USD	Rentang waktu periode kontrak/Range of contract period (hari/days)	Currency	
Kontrak pembelian valuta berjangka	USD	74.428.785	5 - 375	USD	Currency forward buying contracts
	Lainnya, ekuivalen USD	134.264.044	5 - 483	Other, equivalent USD	
Kontrak penjualan valuta berjangka	USD	76.686.303	5 - 189	USD	Currency forward selling contracts
	Lainnya, ekuivalen USD	131.315.461	5 - 483	Other, equivalent USD	

Bank melakukan transaksi instrumen derivatif untuk tujuan lindung nilai valuta asing yang timbul dari operasi sehari-hari Bank. Bank tidak menerapkan akuntansi lindung nilai atas seluruh instrumen derivatif.

The Bank entered into derivative instrument transactions for hedging of the Bank's foreign exchange risks arising from Bank's daily operations. The Bank did not apply hedge accounting on all of derivative instruments.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai lancar.

As of 31 December 2007 and 2006, all outstanding balance of derivative receivables were classified as current.

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan derivatif yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible derivative receivables provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible derivative receivables.

9. TAGIHAN AKSEPTASI

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES

	2007	2006	
Rupiah	1.445	-	Rupiah
Valuta asing	208.841	173.683	Foreign currencies
Jumlah	210.286	173.683	Total
Penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(1.976)	(1.943)	Allowance for uncollectible acceptance receivables
Jumlah, bersih	208.310	171.740	Total, net

Tagihan akseptasi menurut klasifikasi Bank Indonesia:

Acceptance receivables by Bank Indonesia classification:

	2007	2006	
Lancar	210.286	170.851	Current
Dalam perhatian khusus	-	52	Special mention
Kurang lancar	-	2.780	Substandard
Jumlah	210.286	173.683	Total

Manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penghapusan tagihan akseptasi yang telah dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the balance of allowance for uncollectible acceptance receivables provided is sufficient to cover possible losses on uncollectible acceptance receivables.

Tagihan akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptance receivables based on the remaining period to maturity date were as follows:

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

	2007	2006	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kurang dari 1 bulan	1.445	-	Less than 1 month
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Kurang dari 1 bulan	63.770	32.623	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	71.635	123.730	1 month - 3 months
>3 bulan - 12 bulan	73.436	17.330	>3 months - 12 months
	<u>208.841</u>	<u>173.683</u>	
Jumlah	<u>210.286</u>	<u>173.683</u>	Total

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK

10. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS

2007				
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Giro	-	171.692	171.692	Demand deposits
Tabungan	518	508.372	508.890	Savings
Deposito berjangka	567	712.064	712.631	Time deposits
	<u>1.085</u>	<u>1.392.128</u>	<u>1.393.213</u>	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
Giro	1.305	292.701	294.006	Demand deposits
Deposito berjangka	216	635.186	635.402	Time deposits
	<u>1.521</u>	<u>927.887</u>	<u>929.408</u>	
Jumlah	<u>2.606</u>	<u>2.320.015</u>	<u>2.322.621</u>	Total
2006				
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Giro	-	138.955	138.955	Demand deposits
Tabungan	114	387.167	387.281	Savings
Deposito berjangka	-	826.381	826.381	Time deposits
	<u>114</u>	<u>1.352.503</u>	<u>1.352.617</u>	
<u>Valuta asing</u>				<u>Foreign currencies</u>
Giro	766	360.138	360.904	Demand deposits
Deposito berjangka	37	819.100	819.137	Time deposits
	<u>803</u>	<u>1.179.238</u>	<u>1.180.041</u>	
Jumlah	<u>917</u>	<u>2.531.741</u>	<u>2.532.658</u>	Total

Deposito berjangka berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits based on the remaining period to maturity date were as follows:

2007						
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>		Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>	Rupiah	Valuta asing/ <i>Foreign currencies</i>		
<i>On call</i>	-	-	2.500	37.760	40.260	<i>On call</i>
Kurang dari 1 bulan	130	75	564.834	416.535	981.574	<i>Less than 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	162	141	94.316	122.610	217.229	<i>1 month - 3 months</i>
>3 bulan - 6 bulan	275	-	43.765	20.928	64.968	<i>>3 months - 6 months</i>
>6 bulan - 12 bulan	-	-	6.649	37.353	44.002	<i>>6 months - 12 months</i>
Jumlah	<u>567</u>	<u>216</u>	<u>712.064</u>	<u>635.186</u>	<u>1.348.033</u>	Total

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

10. SIMPANAN DARI NASABAH BUKAN BANK
(Lanjutan)

10. DEPOSITS FROM NON-BANK CUSTOMERS
(Continued)

	2006				Jumlah/Total	
	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/Related parties		Pihak ketiga/Third parties			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies		
On call	-	-	-	7.379	7.379	On call
Kurang dari 1 bulan	-	-	596.341	598.503	1.194.844	Less than 1 month
1 bulan - 3 bulan	-	37	135.380	131.056	266.473	1 month - 3 months
>3 bulan - 6 bulan	-	-	82.224	17.271	99.495	>3 months - 6 months
>6 bulan - 12 bulan	-	-	12.436	64.891	77.327	>6 months - 12 months
Jumlah	-	37	826.381	819.100	1.645.518	Total

Jumlah giro dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 402.702 juta dan Rp 602.694 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Total demand deposits and time deposits pledged as security for loans receivables amounted to Rp 402,702 million and 602,694 million as of 31 December 2007 and 2006, respectively.

Suku bunga rata-rata setahun:

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
<u>Giro</u>			<u>Demand deposits</u>
Rupiah	3,01%	2,63%	Rupiah
Valuta asing	1,65%	0,65%	Foreign currencies
<u>Tabungan</u>			<u>Savings</u>
Rupiah	3,80%	3,73%	Rupiah
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Rupiah	8,49%	12,27%	Rupiah
Valuta asing	4,78%	4,49%	Foreign currencies

11. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

11. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	2007	2006	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Call money, pihak ketiga	54.000	-	Call money, third parties
<u>Giro</u>			<u>Demand deposits</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12	49	Related parties
Pihak ketiga	9.756	511	Third parties
	63.768	560	
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Call money			Call money
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	93.930	13.505	Related parties
Pihak ketiga	477.164	243.081	Third parties
Giro, pihak ketiga	55.148	21.976	Demand deposits, third parties
	626.242	278.562	
Jumlah	690.010	279.122	Total

Call money memiliki jangka waktu kurang atau sampai dengan 90 hari.

Call money has a maturity period of less or up to 90 days.

Suku bunga rata-rata setahun:

Average interest rates per annum:

	2007	2006	
<u>Call money</u>			<u>Call money</u>
Rupiah	6,36%	10,09%	Rupiah
Valuta asing	5,32%	5,00%	Foreign currencies
<u>Giro</u>			<u>Demand deposits</u>
Valuta asing	0,12%	0,05%	Foreign currencies

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

12. KEWAJIBAN AKSEPTASI

	<u>2007</u>
Rupiah	1.445
Valuta asing	208.841
Jumlah	<u>210.286</u>

Kewajiban akseptasi berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
<u>Rupiah</u>	
Kurang dari 1 bulan	1.445
<u>Valuta asing</u>	
Kurang dari 1 bulan	63.770
1 bulan - 3 bulan	71.635
>3 bulan - 12 bulan	73.436
	<u>208.841</u>
Jumlah	<u>210.286</u>

12. ACCEPTANCE PAYABLES

	<u>2006</u>	
	-	Rupiah
	173.683	Foreign currencies
	<u>173.683</u>	Total

Acceptance payables based on the remaining period to maturity date were as follows:

	<u>2006</u>	
	-	Rupiah
	32.623	Less than 1 month
	123.730	Foreign currencies
	17.330	Less than 1 month
	<u>173.683</u>	1 month - 3 months
		>3 months - 12 months
Jumlah	<u>173.683</u>	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>2007</u>
Pajak Penghasilan Badan lebih bayar	16.684

b. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	-
Pajak Penghasilan pasal 21	1.162
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2.355
Pajak Pertambahan Nilai	281
Jumlah	<u>3.798</u>

c. Beban pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>
Pajak kini	60.512
Pajak tangguhan	2.436
Jumlah	<u>62.948</u>

d. Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Laba akuntansi sebelum pajak	208.174
Tarif pajak maksimum	30%
	62.452
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 30%	514
Efek dari tarif pajak progresif	(18)
Penyesuaian lainnya	-
Beban pajak	<u>62.948</u>

13. TAXATION

a. Prepaid tax consisted of:

	<u>2006</u>	
	-	Income tax overpayment

b. Taxes payable consisted of:

	<u>2006</u>	
	6.623	Income tax article 29
	889	Income tax article 21
	8.742	Income tax article 23/26
	4.880	Value Added Tax
Jumlah	<u>21.134</u>	Total

c. Tax expense consisted of:

	<u>2006</u>	
	83.009	Current tax
	(6.983)	Deferred tax
Jumlah	<u>76.026</u>	Total

d. The reconciliation between accounting income before tax multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense was as follows:

	<u>2006</u>	
	279.500	Accounting income before tax
	30%	Enacted maximum marginal tax rate
	83.850	
	(1.708)	Permanent differences at 30% tax rate
	(18)	Effect of graduated tax rates
	(6.098)	Other adjustment
Jumlah	<u>76.026</u>	Tax expense

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Aktiva pajak tangguhan:		
Penyisihan penghapusan aktiva dan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	8.384	11.830
Kewajiban imbalan pasca-kerja	2.236	1.313
Beban masih harus dibayar	2.551	2.256
	<u>13.171</u>	<u>15.399</u>
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	<u>(771)</u>	<u>(563)</u>
Aktiva pajak tangguhan, bersih	<u>12.400</u>	<u>14.836</u>

f. Pada tahun 2005, Bank menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2003 sebesar Rp 1.466 juta. Bank telah membayar pajak tambahan tersebut dan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak setelah keberatan yang diajukan kepada fiskus ditolak. Pada tahun 2007, Pengadilan Pajak telah mengeluarkan keputusan atas permohonan banding tersebut dan menetapkan pajak kurang bayar menjadi Rp 1.333 juta. Kelebihan pembayaran sebesar Rp 133 juta telah diterima kembali oleh Bank.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, fiskus sedang dalam proses pemeriksaan fiskal tahun 2006.

13. TAXATION (Continued)

e. The items that give rise to significant portion of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2007 and 2006 were as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Deferred tax assets:		
Allowance for uncollectible assets and estimated losses from off-balance sheet transactions	8.384	11.830
Obligation for post-employment benefits	2.236	1.313
Accrued expenses	2.551	2.256
	<u>13.171</u>	<u>15.399</u>
Deferred tax liabilities:		
Depreciation of fixed assets	<u>(771)</u>	<u>(563)</u>
Deferred tax assets, net	<u>12.400</u>	<u>14.836</u>

f. In 2005, the Bank received several assessment letters of tax underpayment for fiscal year 2003 amounting to Rp 1,466 million. The Bank has paid the underpayment and filed an appeal to the tax court, after its objection to tax authorities was rejected. In 2007, the tax authorities decided the appeal and adjusted the tax underpayment to Rp 1,333 million. The tax overpayment of Rp 133 million has been received back by the Bank.

Up to 31 December 2007, tax authorities was in the process of conducting tax assessment on fiscal year 2006.

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

Terdiri dari pinjaman yang diterima dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Export Import Bank of the Republic of China, fasilitas kredit revolving, fasilitas maksimum USD 5.000.000, jatuh tempo fasilitas 2007: tanggal 20 September 2008 dan 2006: tanggal 20 Juni 2007, saldo pinjaman 2007: USD 1.340.700 dan 2006: USD 836.000, tingkat bunga LIBOR 6 bulanan + 0,5% per tahun, 2007: jatuh tempo tanggal 15 Februari - 15 Agustus 2008 dan 2006: jatuh tempo tanggal 15 Februari - 15 Mei 2007	12.593	7.527
Wachovia Bank National Association, Amerika Serikat, fasilitas kredit modal kerja, saldo pinjaman USD 10.000.000 (fasilitas maksimum), tingkat bunga LIBOR + 0,45% per tahun, jatuh tempo tanggal 10 Oktober 2008	93.930	-
Bank of New York, Singapura, fasilitas kredit trade financing, fasilitas maksimum USD 10.000.000, saldo pinjaman USD 1.000.000, tingkat bunga SIBOR + 1% per tahun, jatuh tempo tanggal 23 Juli 2007	-	9.003
Jumlah	<u>106.523</u>	<u>16.530</u>

14. BORROWINGS

Consist of borrowings from:

Export Import Bank of the Republic of China, revolving credit facility, maximum facility USD 5,000,000, facility due on 2007: 20 September 2008 and 2006: 20 June 2007, outstanding amount 2007: USD 1,340,700 and 2006: USD 836,000, interest rate 6-month LIBOR + 0.5% per annum, 2007: due ranging on 15 February - 15 August 2008 and 2006: due ranging on 15 February - 15 May 2007	12.593	7.527
Wachovia Bank National Association, United States of America, working capital credit facility, outstanding amount USD 10,000,000 (maximum facility), interest rate LIBOR + 0.45% per annum, due on 10 October 2008	93.930	-
Bank of New York, Singapore, trade financing credit facility, maximum facility USD 10,000,000, outstanding amount USD 1,000,000, interest rate SIBOR +1% per annum, due on 23 July 2007	-	9.003

Total

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
 Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
 (Figures in tables are presented in millions of
 Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun yang dibebankan selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar 6,26% per tahun dan 6,59% per tahun.

14. BORROWINGS (Continued)

The average interest rates per annum charged during the years ended 31 December 2007 and 2006 were 6.26% per annum and 6.59% per annum, respectively.

15. TAKSIRAN KERUGIAN DARI TRANSAKSI REKENING ADMINISTRATIF

Merupakan taksiran kerugian atas fasilitas L/C yang tidak dapat dibatalkan, bank garansi yang diterbitkan dan transaksi rekening administratif lainnya.

Perubahan taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	6.802	3.694
(Pemulihan) penambahan	(3.774)	3.279
Selisih kurs	380	(171)
Saldo akhir tahun	<u>3.408</u>	<u>6.802</u>

15. ESTIMATED LOSSES FROM OFF-BALANCE SHEET TRANSACTIONS

Represent the estimated losses on irrevocable letters of credit, bank guarantees issued and other off-balance sheet transactions.

The movement of estimated losses from off-balance sheet transactions for the years ended 31 December 2007 and 2006 was as follows:

	2007	2006
Saldo awal tahun	6.802	3.694
(Pemulihan) penambahan	(3.774)	3.279
Selisih kurs	380	(171)
Saldo akhir tahun	<u>3.408</u>	<u>6.802</u>

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of fully issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Chinatrust Commercial Bank, Taiwan	1.485	99	148.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15	1	1.500
Jumlah	<u>1.500</u>	<u>100</u>	<u>150.000</u>

16. SHARE CAPITAL

The details of share ownership of the Bank as of 31 December 2007 and 2006 were as follows:

Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of fully issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
Chinatrust Commercial Bank, Taiwan	1.485	99	148.500
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15	1	1.500
Jumlah	<u>1.500</u>	<u>100</u>	<u>150.000</u>

17. PENDAPATAN BUNGA

	2007	2006
Kredit yang diberikan	324.508	395.306
Surat-surat berharga	48.942	52.344
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.832	6.755
Giro pada bank-bank lain	1.724	1.110
Jumlah	<u>378.006</u>	<u>455.515</u>

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memperoleh pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sejumlah Rp 83 juta dan 424 juta.

17. INTEREST INCOME

	2007	2006
Kredit yang diberikan	324.508	395.306
Surat-surat berharga	48.942	52.344
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.832	6.755
Giro pada bank-bank lain	1.724	1.110
Jumlah	<u>378.006</u>	<u>455.515</u>

During the years ended 31 December 2007 and 2006, Bank obtained interest income from its related parties amounting to Rp 83 million and 424 million, respectively.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN BUNGA

	2007
Deposito berjangka	84.659
Simpanan dari bank-bank lain dan pinjaman yang diterima	26.256
Giro simpanan dari nasabah bukan bank	12.627
Tabungan	21.712
Lain-lain	5.121
Jumlah	150.375

Selama tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006, Bank memiliki beban bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sejumlah Rp 21 juta dan 306 juta.

18. INTEREST EXPENSES

	2006
Time deposits	148.974
Deposits from other banks and borrowings	15.919
Demand deposits from non-bank customers	6.516
Savings	13.379
Others	5.225
Total	190.013

During the years ended 31 December 2007 and 2006, Bank had interest expenses with its related parties amounting to Rp 21 million and 306 million, respectively.

19. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

	2007
Komisi atas jasa penagihan	47.911
Komisi atas jasa remittance	5.002
Komisi atas jasa penerbitan L/C	3.325
Lainnya	19.990
Jumlah	76.228

19. OTHER FEES AND COMMISSIONS INCOME

	2006
Collection commissions	62.135
Remittance commissions	4.941
Letters of credit commissions	3.042
Others	16.737
Total	86.855

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2007
Jasa penagihan	34.029
Sewa	10.389
Jasa tenaga ahli	11.149
Komunikasi	4.077
Penyusutan aktiva tetap	4.499
Keperluan kantor	2.879
Iklan	5.554
Perjalanan dan transportasi	859
Asuransi	1.779
Perbaikan dan pemeliharaan	2.200
Lain-lain	9.607
Jumlah	87.021

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2006
Collection fees	48.178
Rental	7.923
Professional fees	6.700
Communication	3.816
Depreciation of fixed assets	2.890
Office expenses	2.799
Advertisement	1.615
Traveling and transportation	1.107
Insurance	1.271
Repairs and maintenance	2.117
Others	13.157
Total	91.573

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2007
KOMITMEN	
Tagihan komitmen	
Fasilitas kredit diterima dari bank lain yang belum digunakan	34.372
Kewajiban komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(16.907)
Irrevocable L/C	(291.126)
	(308.033)
Jumlah komitmen - kewajiban bersih	(273.661)
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Bunga atas kredit non-performing	15.186
Bank garansi yang diterima	118.510
	133.696
Kewajiban kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	(94.438)
Jumlah kontinjensi - tagihan (kewajiban) bersih	39.258

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2006
COMMITMENTS	
Committed receivables	
Unused credit facilities received from other banks	37.488
Committed liabilities	
Unused credit facilities granted to debtors	-
Irrevocable letters of credit	(354.965)
	(354.965)
Total commitments - net liabilities	(317.477)
CONTINGENCIES	
Contingent receivables	
Interest on non-performing loans	12.578
Bank guarantees received	74.995
	87.573
Contingent liabilities	
Bank guarantees issued	(93.774)
Total contingencies - net receivables (liabilities)	(6.201)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1.331.058 juta dan Rp 1.441.968 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, bank garansi yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sejumlah Rp 18.786 juta dan Rp 9.723 juta.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Saldo transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, selain yang telah diungkapkan di masing-masing catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2007
Giro pada bank-bank lain	22.850
Kredit yang diberikan	2.081
Tagihan derivatif	1.232
Simpanan dari nasabah bukan bank	2.606
Simpanan dari bank-bank lain	93.942
Kewajiban derivatif	2.536
Beban umum dan administrasi:	
Beban jasa penagihan	10.531

Pada tanggal 7 Nopember 2005, Bank menandatangani perjanjian jasa penagihan dengan Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (pemegang saham), dimana Chinatrust Commercial Bank, Taiwan akan berperan sebagai agen penagihan atas kredit perorangan (*Indonesian Overseas Workers Loans*) yang diberikan oleh Bank. Beban jasa penagihan untuk tahun berakhir 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing berjumlah Rp 10.531 juta dan Rp 15.830 juta.

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Unused credit facilities (uncommitted) granted to debtors as of 31 December 2007 and 2006 were Rp 1,331,058 million and Rp 1,441,968 million, respectively.

As of 31 December 2007 and 2006, the bank guarantees received from related parties amounted to Rp 18,786 million and Rp 9,723 million, respectively.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management believes that the result in any of these proceedings will not have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

22. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank has financial transactions with related parties which were made under the normal terms and conditions as those with third parties.

Balances of related party transactions in addition to those disclosed in the respective notes to the financial statements are as follows:

	2007	2006
	22.850	34.852
	2.081	1.992
	1.232	10.473
	2.606	917
	93.942	13.554
	2.536	920
	10.531	15.830

On 7 November 2005, the Bank entered into a Collection Agent Agreement with Chinatrust Commercial Bank, Taiwan (the shareholder), in which Chinatrust Commercial Bank will act as a collection agent for Bank's personal loans (Indonesian Overseas Workers Loans). The collection fee expense for the years ended 31 December 2007 and 2006 amounted to Rp 10,531 million and Rp 15,830 million, respectively.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

**23. TRANSAKSI TUNAI MATA UANG ASING YANG
BELUM DISELESAIKAN**

	Mata uang/ Currencies	2007	
		Jumlah dalam valuta asing/ Amounts in foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan	USD	16.850.000	158.272
	NTD	10.000.000	2.896
Jumlah			<u>161.168</u>
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	USD	17.307.579	<u>162.570</u>

**23. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY
TRANSACTIONS**

	Mata uang/ Currencies	2006	
		Jumlah dalam valuta asing/ Amounts in foreign currencies	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		500.000	4.501
		20.000.000	5.520
			<u>10.021</u>
		1.611.303	<u>14.507</u>

Unsettled spot foreign
currency buying
contracts

Total

Unsettled spot foreign
currency selling
contracts

24. POSISI DEvisa NETO

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara posisi devisa neto secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% dari modal.

Posisi devisa neto Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

24. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2007 and 2006 was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, banks are required to maintain its overall and balance sheet net foreign exchange position at a maximum of 20% of its capital.

The Bank's net foreign exchange position as of 31 December 2007 and 2006 was as follows:

Mata uang	2007			Currencies
	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)/ Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ Overall net foreign exchange position (absolute amount)	
Dolar Amerika Serikat	12.192	(56.347)	44.155	United States Dollar
Poundsterling Inggris	46	-	46	British Poundsterling
Yen Jepang	95	-	95	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	187	-	187	Hong Kong Dollar
Dolar Taiwan	42.980	(32.844)	10.136	Taiwan Dollar
Dolar Australia	397	-	397	Australian Dollar
Euro Eropa	(9.992)	10.256	264	European Euro
Dolar Singapura	2.225	(1.581)	644	Singapore Dollar
Jumlah	<u>48.130</u>		<u>55.924</u>	Total
Jumlah modal (Catatan 25)	<u>1.006.868</u>		<u>1.006.868</u>	Total capital (Note 25)
Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal	<u>4,78%</u>		<u>5,55%</u>	Percentage of net foreign exchange position to total capital

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)

24. POSISI DEVISA NETO (Lanjutan)

24. NET FOREIGN EXCHANGE POSITION
(Continued)

2006				
Mata uang	Posisi devisa neto untuk neraca (selisih bersih aktiva dan kewajiban)/ <i>Balance sheet net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih bersih tagihan dan kewajiban pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in off-balance sheet accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i>	Currencies
Dolar Amerika Serikat	21.311	(26.546)	5.235	United States Dollar
Poundsterling Inggris	250	-	250	British Poundsterling
Yen Jepang	2.698	(2.267)	431	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	284	-	284	Hong Kong Dollar
Dolar Taiwan	38.366	(47.854)	9.488	Taiwan Dollar
Dolar Australia	137	-	137	Australian Dollar
Euro Eropa	1.031	-	1.031	European Euro
Dolar Singapura	1.462	(915)	547	Singapore Dollar
Jumlah	<u>65.539</u>		<u>17.403</u>	Total
Jumlah modal (Catatan 25)	<u>833.123</u>		<u>833.123</u>	Total capital (Note 25)
Persentase posisi devisa neto terhadap jumlah modal	<u>7,87%</u>		<u>2,09%</u>	Percentage of net foreign exchange position to total capital

25. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

25. CAPITAL ADEQUACY RATIO

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

The capital adequacy ratio was calculated in accordance with Bank Indonesia's prevailing regulations.

Perhitungan rasio penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 dengan memperhitungkan risiko pasar adalah sebagai berikut:

The computation of the Bank's capital adequacy ratio with inclusion of market risk as of 31 December 2007 and 2006 was as follows:

	2007	2006	
Modal inti			Core capital
Modal disetor	150.000	150.000	Paid-up capital
Cadangan tambahan modal:			Disclosed reserves:
Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya setelah pajak	750.047	553.556	Unappropriated retained earnings after tax
Laba setelah pajak tahun berjalan (50%)	73.831	98.246	Income after tax for the year (50%)
Modal pelengkap			Supplementary capital
Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	32.990	31.321	General reserve for allowance for uncollectible productive assets (maximum of 1.25% of RWA)
Jumlah modal inti dan modal pelengkap	<u>1.006.868</u>	<u>833.123</u>	Total core capital and supplementary capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	<u>3.828.174</u>	<u>3.663.842</u>	Risk Weighted Assets (RWA)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	<u>26,30%</u>	<u>22,74%</u>	Capital Adequacy Ratio

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung tanpa memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan.

In accordance with Bank Indonesia's prevailing regulation, the capital adequacy ratio should be calculated without including the tax effect of deferred income tax.

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan
Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK CHINATRUST INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2007 AND 2006
*(Figures in tables are presented in millions of
Rupiah, unless otherwise stated)*

26. JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN

Jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2007 berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 - 3 bulan/ <i>1 - 3 months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>> 3 - 12 months</i>	> 1 tahun - 5 tahun/ <i>> 1 year - 5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Aktiva								Assets
Kas	-	-	-	-	-	19.460	19.460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	136.126	-	-	-	-	-	136.126	Demand deposits at Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain, bersih	29.638	-	-	-	-	-	29.638	Demand deposits at other banks, net
Surat-surat berharga	927.175	-	-	-	37.527	-	964.702	Marketable securities
Kredit yang diberikan Penyisihan	603.960	896.427	1.432.405	162.121	-	-	3.094.913	Loans receivable
penghapusan kredit yang diberikan	-	-	-	-	-	(109.301)	(109.301)	Allowance for uncollectible loans receivable
Tagihan derivatif, bersih	3.069	4.431	17.079	2.006	-	-	26.585	Derivative receivables, net
Tagihan akseptasi, bersih	64.586	70.921	72.803	-	-	-	208.310	Acceptance receivables, net
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	16.684	16.684	Prepaid tax
Aktiva pajak tanggungan, bersih	-	-	-	-	-	12.400	12.400	Deferred tax assets, net
Aktiva tetap, bersih	-	-	-	-	-	24.839	24.839	Fixed assets, net
Aktiva lain-lain	-	-	-	-	-	30.001	30.001	Other assets
Jumlah aktiva	1.764.554	971.779	1.522.287	164.127	37.527	(5.917)	4.454.357	Total assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	82	-	-	-	-	-	82	Liabilities payable on demand
Simpanan dari nasabah bukan bank	1.996.422	217.229	108.970	-	-	-	2.322.621	Deposits from non- bank customers
Simpanan dari bank- bank lain	690.010	-	-	-	-	-	690.010	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2.089	1.682	5.637	21	-	-	9.429	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	65.215	71.635	73.436	-	-	-	210.286	Acceptance payables
Hutang pajak	3.798	-	-	-	-	-	3.788	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	-	1.022	105.501	-	-	-	106.523	Borrowings
Taksiran kerugian dari transaksi rekening administratif	-	-	-	-	-	3.408	3.408	Estimated losses from off-balance sheet transactions
Beban masih harus dibayar	14.058	-	6.811	-	-	-	20.869	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	-	27.222	27.222	Other liabilities
Jumlah kewajiban	2.771.674	291.568	300.355	21	-	30.630	3.394.248	Total liabilities
Bersih	(1.007.120)	680.211	1.221.932	164.106	37.527	(36.547)	1.060.109	Net

26. MATURITY OF ASSETS AND LIABILITIES

The maturity of assets and liabilities as of 31 December 2007 based on the remaining period to maturity date was summarized as follows:

27. MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko

Bank menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usaha perbankan, selalu ada risiko yang melekat dalam setiap kegiatan, yaitu dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

27. RISK MANAGEMENT

Risk Management

The Bank realizes that in the banking business, there will always be inherent risks in every activity, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Bank telah menerapkan suatu mekanisme Manajemen Risiko terpadu sesuai dengan kerangka BASEL II, yang merupakan suatu sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan prosedur-prosedur serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi oleh Bank dapat dikenali, diukur, dipantau, dikurangi, diperbaiki serta dilaporkan secara memadai.

Bank memiliki suatu Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk merekomendasikan kebijakan risiko serta mendiskusikan risiko yang dihadapi oleh Bank secara keseluruhan. Selain itu, Bank juga memiliki beberapa komite yang bertanggung jawab atas risiko-risiko yang lebih spesifik yaitu Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pemutus Kredit, Komite Aktiva dan Pasiva (ALCO).

Profil Risiko

Secara berkala, Bank mempersiapkan suatu profil risiko yang dapat mencerminkan risiko Bank sesuai dengan empat jenis risiko yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko atas kerugian yang diakibatkan oleh peminjam atau pihak lawan (*counterparty*) yang wanprestasi. Risiko ini harus dikelola pada tingkat transaksi, obligor, grup, industri dan portofolio. Kebijakan dan prosedur-prosedur kredit dirancang untuk mendukung adanya penilaian risiko kredit dan proses persetujuan kredit yang independen dan handal.

Proses persetujuan kredit di Bank meliputi :

1. Menentukan pagu kredit secara keseluruhan untuk peminjam perorangan, tingkat pihak lawan, dan suatu grup dari peminjam atau pihak lawan yang terkait.
2. Menganalisa risiko kredit meliputi analisis integritas peminjam, pengajuan kredit, mengidentifikasi tujuan penggunaan kredit, analisis sumber pembayaran, analisis risiko industri dan bisnis, analisis laporan keuangan, analisis arus kas dan proyeksinya.
3. Persyaratan pembatasan finansial (*financial covenants*).
4. Administrasi dan pengawasan kredit.

Bank telah menerapkan manajemen risiko kredit, yang mencakup penetapan kebijakan-kebijakan kredit, panduan-panduan kredit, prosedur operasi standar serta skema peringkat risiko kredit untuk korporasi. Bank juga telah menerapkan proses pemantauan atas seluruh portofolio kredit secara berkala untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

The Bank implements an integrated Risk Management mechanism under BASEL II framework, which is a tool for determining strategy, organization, policies and procedures, and the infrastructure to assure that all risks faced by the Bank can be properly recognized, measured, monitored, mitigated, rectified and reported.

The Bank has a Risk Management Committee which is responsible for recommending the risk policy and discussing the overall risk faced by the Bank. In addition, the Bank also has several committees which are in-charge for more specific risks, i.e. Credit Policy Committee, Credit Approval Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO).

Risk Profile

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's risk in accordance with Bank Indonesia's four types of risks, including credit risk, liquidity risk, market risk, and operational risk.

Credit Risk

Credit Risk is the risk of loss resulting from a defaulted obligor or counterparty. This is managed at transaction, obligor, group, industry and portfolio levels. Credit risk policies and procedures are designed to preserve the independence and integrity of the credit risk assessment and credit approval process.

The Bank's credit process includes:

1. Developing overall credit limits at individual borrowers, counterparties level, and a group of related borrowers and counterparties.
2. Analyzing the credit risk, including borrower's integrity, prospecting, loan purpose, repayment source analysis, industry and business risk analysis, financial statement analysis, cash flow analysis and projections.
3. Requirements for financial covenants.
4. Credit administration and monitoring.

The Bank has implemented credit risk management, incorporating the set-up of credit policies, guidelines, standard operation procedures and the credit risk rating scheme for corporates. The Bank has also implemented the process of monitoring the total credit portfolio periodically which is to be submitted to the Board of Commissioners and Directors.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selama tahun 2007, profil risiko kredit cukup stabil dengan tingkat Risiko Menengah. Dalam portofolio kredit, Bank fokus pada Usaha Kecil dan Menengah dalam rangka diversifikasi risiko industri dan risiko kredit tunggal.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu bank tidak dapat memenuhi kewajiban pembayarannya saat jatuh tempo, dimana kemungkinan besar akan memaksa bank tersebut untuk menjual aktivasnya. Selanjutnya, hal ini mungkin mengakibatkan bank itu sendiri terpaksa dijual jika pasar untuk aktiva tersebut juga tidak begitu likuid.

Pada umumnya, perbankan Indonesia memiliki risiko kesenjangan jatuh tempo ditinjau dari sudut pandang likuiditas, karena kebanyakan kewajiban adalah kewajiban jangka pendek (kurang dari 6 bulan) sementara aktivasnya memiliki jangka waktu yang lebih panjang. Berdasarkan risiko tersebut, Bank telah melakukan evaluasi dan pengkajian di tingkat ALCO untuk memperbaiki tingkat fluktuasi likuiditas dan meningkatkan tingkat kestabilan dana pihak ketiga.

Kebijakan-kebijakan untuk Rencana Kontinjensi Likuiditas juga telah ditetapkan, yang mencakup prosedur-prosedur dan panduan-panduan tertulis untuk menjalankan kegiatan usahanya dalam situasi darurat.

Pada tahun 2007, profil risiko likuiditas cukup stabil dengan tingkat Risiko Menengah. Likuiditas Rupiah lebih baik daripada likuiditas USD pada periode tersebut. Risiko likuiditas dikendalikan dengan batasan-batasan yang ditetapkan serta dipantau melalui pelaporan yang dibuat secara harian dan bulanan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan kerugian potensial Bank yang diakibatkan oleh perubahan yang merugikan dalam tingkat suku bunga dan nilai tukar valuta asing di pasar uang dimana Bank beroperasi. Risiko pasar melekat dalam kebanyakan posisi operasional dan/atau kegiatan Bank seperti misalnya kredit yang diberikan, simpanan, surat berharga, *trading assets*, posisi kewajiban dan transaksi derivatif.

Bank menetapkan batas-batas risikonya termasuk batas posisi dan penghentian kerugian serta batas-batas lain yang diterapkan untuk meminimalisir kemungkinan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga atau nilai tukar yang merugikan.

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

During 2007, the credit risk profile was stable at Moderate Risk. In the credit portfolio, the Bank focused on SME business to diversify industry risk and single credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk of a bank not being able to meet obligations when they fall due, and this will likely lead the bank to be forced to sell assets. This in turn could lead to the forced sale of the bank itself if the market for the asset is not very liquid.

In general, Indonesian banking has a mismatch of maturity risk from the liquidity side because most liabilities are short term (less than 6 months) while assets have a longer tenor. Based on such risk, the Bank has performed evaluation and reviewed by ALCO in order to improve the liquidity fluctuation levels, and enhance the third party funds stability level.

Policies for the Liquidity Contingency Plan have also been established, which incorporate procedures and written guidelines to run its business activities in an emergency situation.

In 2007, liquidity risk profile was stable at Moderate Risk. Rupiah liquidity was more liquid than USD liquidity during that period. Liquidity risk was controlled by limits set up and by monitoring through daily and monthly reporting.

Market Risk

Market risk is the potential loss to the Bank resulting from adverse changes in interest and the foreign exchange rate in the financial market in which the Bank operates. Market risk is inherent in most of the Bank's operating positions and/or activities, such as loans, deposits, securities, trading assets, liability positions and derivatives.

The Bank stipulates risk limits, including position and loss limits, as well as other limits which are applied to minimize possible risk arising from the unfavorable movement of interest rates or foreign exchange rates.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Selama tahun 2007, profil risiko pasar tetap stabil pada tingkat Risiko Rendah. Risiko pasar dikelola dengan batas-batas yang ditetapkan dan pengawasan yang dilakukan dengan laporan harian, mingguan dan bulanan.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian potensial yang diakibatkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses-proses internal, manusia, sistem, peristiwa-peristiwa eksternal atau persyaratan hukum dan peraturan.

Dalam melaksanakan tata kelola manajemen risiko Bank, unit-unit pengambil risiko bertanggungjawab atas semua risiko dalam unit usaha tersebut termasuk risiko operasional. Risiko-risiko tersebut dikelola melalui kebijakan-kebijakan yang berlaku secara keseluruhan dalam Bank serta panduan-panduan, prosedur-prosedur, pengendalian serta alat-alat pemantauan spesifik di bawah pengawasan masing-masing unit pengambil risiko.

Sejalan dengan strategi Bank dalam menerapkan suatu kerangka kerja dan metodologi risiko operasional yang menyeluruh, dan di seluruh bagian serta persyaratan peraturan untuk mengembangkan suatu penilaian risiko operasional yang sistematis berdasarkan pendekatan kuantitatif dari data kerugian masa lalu dan indikator kunci dan pendekatan kualitatif dari sistem pengendalian risiko, Bank menerapkan:

1. Penetapan Sistem Pengendalian Risiko/*Risk Control System-Assessment (RCS)* yang merupakan suatu sarana yang digunakan oleh unit-unit pengambil risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, serta mengurangi sumber risiko operasional secara independen. Metodologi tersebut juga digunakan sebagai suatu sarana untuk meningkatkan pemahaman para pejabat operasional Bank mengenai pentingnya manajemen risiko dan juga menegaskan bahwa kegiatan-kegiatan mereka akan terus dipantau oleh unit Manajemen Risiko.
2. Laporan Data Peristiwa Kerugian (*Loss Event Database Report*) yang merupakan suatu sarana yang digunakan untuk administrasi atas kejadian kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional.
3. Indikator risiko utama yang merupakan suatu perangkat untuk memantau indikator-indikator tertentu yang diperkirakan berkaitan erat dengan kejadian risiko operasional.

Hasil dari penggunaan metodologi tersebut di atas lalu diajukan kepada pihak manajemen untuk memantau dan mengantisipasi risiko-risiko operasional yang mungkin timbul.

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

During 2007, the market risk profile was stable at Low Risk. Market risk was controlled by limits set up and by monitoring through daily, weekly, and monthly reporting.

Operational Risk

Operational risk is the potential risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, systems, external events or legal and regulatory requirements.

In keeping with the Bank's risk management governance, the risk taking units are responsible for all the risks within the business, including operational risk. Such risks are managed through bank-wide policies and specific guidelines, procedures, controls and monitoring tools under each risk taking unit.

Align with the Bank's strategy in implementing a comprehensive operational risk framework and methodology throughout the Bank and regulatory requirements to develop a systematic operational risk assessment based on a quantitative approach to the historical loss data and key risk indicator and a qualitative approach to the risk controlling system, the Bank implements:

1. *Risk Control System-Assessment (RCS), which is a medium used by risk taking units to identify, measure and mitigate sources of operational risk independently. The methodology is also used as a medium to improve the understanding of the Bank's operational officers of the importance of risk management and also to affirm that their activities will always be monitored by the Risk Management unit.*
2. *Loss Event Database Report, which is a medium used for the administration of occurrences of losses caused by operational risk.*
3. *Key Risk Indicator which is a tool used to monitor certain indicators that allegedly related to operational risk event occurrence.*

The results of the usage of the above methodology are submitted to management for monitoring and anticipating operational risks which may arise.

27. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Untuk risiko-risiko operasional lainnya, Bank telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk risiko kepatuhan, Bank telah melakukan pemantauan bulanan dan melaporkannya kepada manajemen senior. Bank juga telah menerapkan dan mensosialisasikan suatu kebijakan mengenai Kode Etik (*Code of Ethics*), Kenali Nasabah Anda (*Know Your Customer*) dan Anti Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*).
2. Suatu unit khusus juga telah dibentuk untuk memantau keefektifan penerapan peraturan-peraturan Kenali Nasabah Anda (*Know Your Customer*) dan Anti Tindak Pidana Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*).
3. Menerapkan proses-proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan serta menerapkan kebijakan-kebijakan serta prosedur Kenali Nasabah Anda dengan mengembangkan suatu sistem pelaporan dan pemantauan berdasarkan risiko transaksi nasabah.

Pada tahun 2007, Bank menerapkan metode pengukuran risiko operasional yang lebih konservatif sehingga profil risiko berubah dari Risiko Rendah (pada tanggal 31 Desember 2006) menjadi Risiko Menengah (pada tanggal 31 Desember 2007).

Salah satu faktor yang menyebabkan Bank menetapkan Risiko Menengah pada tahun 2007 adalah tingginya frekuensi gangguan komunikasi sistem. Untuk mengurangi risiko operasional, Bank telah mengoptimalkan penggunaan sistem khususnya pada jam-jam sangat sibuk.

27. RISK MANAGEMENT (Continued)

For other operational risks, the Bank has undertaken the following:

1. *For compliance risk, the Bank has conducted monthly monitoring and reported to senior management. The Bank has also implemented and conveyed a defined policy of Code of Ethics, Know Your Customer and Anti Money Laundering.*
2. *A special unit has also been formed to monitor the effectiveness of applying the Know Your Customer and Anti Money Laundering regulations.*
3. *A centralized processes to coordinate and apply policies and Know Your Customer procedures has been applied by developing a reporting and monitoring system based on customer transaction risk.*

In 2007, Bank applied more conservative assessment to operational risk, thus profile changed from Low Risk (as of 31 December 2006) to Moderate Risk (as of 31 December 2007).

One factor that the Bank considered in determining Moderate Risk in 2007 was the frequent system communication failure. In order to mitigate the operational risks, the Bank has optimized the usage of system especially during peak hours.